

ABSTRAK

PENYAJIAN ASET TETAP SESUAI DENGAN PSAK NO. 16 DI LAPORAN KEUANGAN PADA PT KERETA API INDONESIA (PERSERO) DAERAH OPERASI VII MADIUN

Oleh:

Alivia Alvionita

203209091

Perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional sehari – hari tentu harus didukung oleh aset tetap. Karena dengan adanya aset tetap maka tujuan perusahaan akan lebih mudah tercapai dan meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 16 tahun 2017 tentang Aset Tetap telah mengatur standar yang benar terkait penyajian aset tetap meliputi pengakuan, pengukuran, penyusutan, penurunan nilai, penghentian, penyajian dan pengungkapan aset tetap dalam laporan keuangan. Maka rumusan masalah ini yaitu bagaimana penyajian aset tetap sesuai dengan PSAK No. 16 di laporan keuangan pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daerah Operasi VII Madiun pada tahun 2022. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian penyajian aset tetap sesuai dengan PSAK No. 16 di Laporan Keuangan pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daerah Operasi VII Madiun pada tahun 2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyajian aset tetap yang diterapkan pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daerah Operasi VII Madiun sudah sesuai dengan PSAK No.16 Tahun Efektif 2017. Penyajian aset tetap yang diterapkan pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daerah Operasi VII Madiun disajikan ke dalam laporan posisi Keuangan (Neraca). Perusahaan mengukur pada nilai wajarnya ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset tersebut. perusahaan memilih menggunakan model biaya dan mengukur nilai aset tetap sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi Penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Perusahaan mengklasifikasikan aset tetap menjadi tiga yaitu aset tetap jenis sarana, prasarana, dan fasilitas. Pengukuran aset tetap yang digunakan yaitu model biaya. Metode penyusutan yang digunakan adalah metode penyusutan garis lurus (*straight line method*). Penghentian pengakuan aset tetap PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daerah Operasi VII Madiun dilakukan jika aset tetap tidak lagi manfaat ekonomisnya.

Kata kunci : Akuntansi, Aset Tetap, PSAK No. 16

ABSTRACT

THE PRESENTATION OF FIXED ASSETS IS IN ACCORDANCE WITH PSAK NO. 16 IN THE FINANCIAL STATEMENTS OF PT KERETA API INDONESIA (PERSERO) OPERATING AREA VII MADIUN

By:

**Alivia Alvionita
203209091**

Companies in carrying out daily operational activities must certainly be supported by fixed assets. Because with fixed assets, company goals will be easier to achieve and improve shareholder welfare. Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 16 of 2017 concerning Fixed Assets has set the correct standards related to the presentation of fixed assets including recognition, measurement, depreciation, impairment, termination, presentation and disclosure of fixed assets in financial statements. So the formulation of this problem is how to present fixed assets in accordance with PSAK No. 16 in the financial statements of PT Kereta Api Indonesia (Persero) Operation Area VII Madiun in 2022. The purpose of this study is to determine the suitability of the presentation of fixed assets in accordance with PSAK No. 16 in the Financial Statements of PT Kereta Api Indonesia (Persero) Operation Area VII Madiun in 2022. The results showed that the presentation of fixed assets applied to PT Kereta Api Indonesia (Persero) Operation Area VII Madiun was in accordance with PSAK No.16 Effective Year 2017. The presentation of fixed assets applied to PT Kereta Api Indonesia (Persero) Operation Area VII Madiun is presented in the statement of financial position (Balance Sheet). The Company measures its fair value plus or minus transaction costs directly attributable to the acquisition or issuance of such assets. The company chooses to use a cost model and measures the value of fixed assets at the cost of acquisition minus accumulated depreciation and accumulated impairment losses on assets. The company classifies fixed assets into three, namely fixed assets of facilities, infrastructure, and facilities. The measurement of fixed assets used is a cost model. The depreciation method used is the (straight line depreciation method). Termination of recognition of fixed assets of PT Kereta Api Indonesia (Persero) Operation Area VII Madiun is carried out if fixed assets no longer have economic benefits.

Keywords : *Accounting, Fixed Assets, PSAK No. 16*